

LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING



**PROTOTYPE LINGKUNGAN SOSIAL YANG BERPOTENSI
MEMUNCULKAN BENCANA RUANG KOTA
(STUDI KASUS KOTA SOLO)**

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai dengan Surat Perjanjian Kopertis Wilayah VI dengan LPPM UMS
Nomor: 004/006.2/PP/SP.HB/2011 Tertanggal 11 April 2011

Oleh:

**Ir. Qomarun, M.M.
Dr. Ir. Arya Ronald
Dr. Moordiningsih, S.Psi., M.Psi.
Ronim Azizah, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
OKTOBER 2011**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

1. Judul Penelitian : *Prototype* Lingkungan Sosial yang Berpotensi Memunculkan Bencana Ruang Kota (Studi Kasus Kota Solo)

2. Ketua Peneliti
 - a) Nama Lengkap : Ir. Qomarun, M.M.
 - b) Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c) NIK : 781
 - d) Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - e) Jabatan Struktural : -
 - f) Bidang Keahlian : Arsitektur Kota
 - g) Fakultas/Jurusan : Teknik/Jurusan Arsitektur
 - h) Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta
 - i) Tim Peneliti :

No.	Nama	Bidang Keahlian	Fakultas/ Jurusan	Perguruan Tinggi
1.	Dr. Ir. Arya Ronald	Sosiologi Arsitektur	Teknik Arsitektur	UMS
2.	Dr. Moordiningsih, S.Psi., M.Psi.	Psikologi Sosial	Psikologi	UMS
3.	Ronim Azizah, S.T., M.T.	Utilitas Bangunan dan Lingkungan	Teknik Arsitektur	UMS

3. Pendanaan dan Jangka Waktu Penelitian
 - a) Jangka Waktu Penelitian : 3 Tahun
 - b) Biaya Total yang Diusulkan : Rp. 150 Juta
 - c) Biaya yang Disetujui Tahun Ke-1 (2009) : Rp. 39,5 Juta
 - d) Biaya yang Disetujui Tahun Ke-2 (2010) : Rp. 20,0 Juta
 - e) Biaya yang Disetujui Tahun Ke-3 (2011) : Rp. 35,0 Juta


Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik,
Agus Riyanto
Ir. Agus Riyanto, M.T.
NIK: 7483

Surakarta, 1 Oktober 2011

Ketua Peneliti,

Qomarun

Ir. Qomarun, M.M.
NIK: 781


Menyetujui,
Ketua LPPM UMS
Harun Joko Prayitno
Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIP: 132 049 998

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi
Ringkasan	vii
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	2
1.3. Pertanyaan Penelitian	2
1.4. Lingkup Laporan Penelitian	2
1.5. Gambaran Lokasi Penelitian	3
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. <i>Roadmap Research</i>	6
2.2. Studi tentang Kota dan Konflik Sosial	7
2.2.1. Pengertian Konflik	7
2.2.2. Teori Konflik Sosial	9
2.2.3. Studi Konflik Sosial di Indonesia	11
2.2.4. Terminologi tentang Kota	12
2.2.5. Perkembangan Penelitian tentang Kota	15
2.3. Landasan Teori	17
2.3.1. Konsep Kota sebagai Organisme	17
2.3.2. Konsep Perilaku Masyarakat	19
2.3.3. Konsep Bencana Sosial Kota	20
BAB III	
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
3.1. Tujuan Penelitian	22
3.2. Manfaat Penelitian	23
3.3. Urgensi Penelitian	23
3.3.1. Faktor Lingkungan Sosial Kota sebagai Agenda Kritis	23
3.3.2. Faktor Ruang Kota sebagai Agenda Strategis	24

3.3.3. Faktor Kota Solo sebagai Kota Warisan Dunia	25
3.3.4. Faktor <i>Sustainable Tools</i> sebagai Inovasi Strategis	26
BAB IV	
METODE PENELITIAN	
4.1. Paradigma Penelitian	27
4.2. Proses Penelitian	28
4.3. Mekanisme Penelitian	29
4.4. Lokasi Penelitian	32
4.5. Obyek Penelitian	32
4.6. Pengumpulan Data	33
4.7. Pengolahan Data	34
4.8. Perumusan Temuan	34
BAB V	
HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Kompilasi Data	36
5.2. Analisa-Sintesa Data	38
5.2.1. Keragaman Bencana Sosial Kota di Solo	38
5.2.2. Faktor-faktor Pemicu Terjadinya Bencana Sosial	65
5.2.3. Formula Bencana Sosial Kota	73
5.3. Pembahasan	76
BAB VI	
KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	79
6.2. Saran	79
Daftar Pustaka	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Geger Pacinan, 1742	1
Gambar 1.2.	Boemi Hangoes, 1948	1
Gambar 1.3.	Kerusuhan Massal, 1998	1
Gambar 1.4.	Skema Peta Topografi Kota Solo	4
Gambar 1.5.	Peta Wilayah Kota Solo	4
Gambar 1.6.	Kota Solo sebagai Kota Warisan Dunia (<i>World Heritage City</i>)	5
Gambar 2.1.	Elemen Kota	7
Gambar 2.2.	Jumlah Insiden dan Korban Tewas Akibat Kekerasan Non-Separatis di Indonesia (1990-2003)	12
Gambar 4.1.	Proses Penelitian Rasionalistik-Kualitatif	27
Gambar 4.2.	Skema tentang Metode-Proses-Keluaran Penelitian	28
Gambar 4.3.	Langkah Penelitian (Kiri) dan Target Temuan (Kanan)	23
Gambar 4.4.	Mekanisme I: Menemukan Keragaman <i>Urban Social Disaster</i> di Solo	24 31
Gambar 4.5.	Mekanisme II: Menemukan Parameter dan Indikator Dehumanisasi	31
Gambar 4.6.	Mekanisme III: Menemukan Formula <i>Urban Social Disaster</i>	31
Gambar 5.1.	Dinding Eks-Keraton Kartasura yang Dijebol oleh Pemberontak dalam Peristiwa <i>Geger Pacinan</i> , 1742	40
Gambar 5.2.	Rekaman Tekanan Sosial di Kota Solo, 1740-2000	66
Gambar 5.3.	Tiga Balaikota (<i>City Hall</i>) yang Berbeda di Tempat yang Sama di Kota Solo Sejak Kemerdekaan RI (1945)	67
Gambar 5.4.	Dinamika Konflik Sosial di Kota Solo, 1740-2000	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	<i>Roadmap Research</i> oleh Tim Peneliti dan Publikasinya	7
Tabel 2.2.	Perkembangan Teori Konflik Sosial	10
Tabel 5.1.	Hasil Pengumpulan Data Kuno (1500-1950)	37
Tabel 5.2.	Hasil Pengumpulan Data Kini (1950-2000)	38
Tabel 5.3.	<i>Master Sheet: Keragaman Peristiwa</i> Konflik Sosial di Solo, 1750-2000	58
Tabel 5.4.	Identifikasi Keragaman Konflik Sosial di Kota Solo Tahun 1740-2000	65
Tabel 5.5.	Distribusi Frekuensi Intensitas Konflik Sosial di Kota Solo Tahun 1740-2000	66
Tabel 5.6.	Distribusi Frekuensi Kategori Masalah Konflik Sosial di Kota Solo Tahun 1740-2000	69
Tabel 5.7.	Distribusi Frekuensi Korban Konflik Sosial di Kota Solo Tahun 1740-2000	69
Tabel 5.8.	Identifikasi Formula Konflik Sosial di Kota Solo Tahun 1740-2000	70
Tabel 5.9.	Identifikasi Berdasarkan Kategori Konflik Sosial di Kota Solo Tahun 1740-2000	71
Tabel 5.10.	Distribusi Frekuensi Kategori Konflik Laten di Kota Solo Tahun 1740-2000	72
Tabel 5.11.	Distribusi Frekuensi Kategori Konflik Provokasi di Kota Solo Tahun 1740-2000	
Tabel 5.12.	Distribusi Frekuensi Intensitas Konflik Sosial di Kota Solo Tahun 1740-2000	73

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa perkembangan ruang kota di Solo sering mengalami tragedi bencana sosial (kerusuhan massa, penjarahan, pembakaran dan isu terorisme). Penelitian ini bertujuan tidak hanya untuk menjelaskan tragedi tersebut, tetapi juga untuk mengupas komponen dan parameter lingkungan sosial yang berpotensi besar dalam memunculkan bencana sosial pada ruang kota. Manfaat utama dari penelitian ini adalah untuk membantu para *stake-holder* ruang kota (individu, warga, masyarakat dan pemerintah kota) dalam mengetahui gejala-gejala dini adanya proses *dehumanisasi* (penurunan kualitas lingkungan sosial) pada lingkungan sosial, yang pada gilirannya akan melahirkan proses *deteriorisasi* (penurunan kualitas lingkungan buatan), seperti pembakaran, perusakan, pengeboman. Pada penelitian tahun pertama (Hibah Bersaing Tahun 2009), tim peneliti telah menemukan bahwa konflik terbuka atau manifes (f_m) terjadi akibat adanya konflik laten (f_l) ditambah dengan adanya pemicu (f_p), yang kemudian diformulasikan dengan persamaan: $f_m = f_l + f_p$. Pada penelitian tahap kedua (Hibah Bersaing Tahun 2010), maka tim peneliti telah menemukan 3 faktor utama penyusun konflik laten itu, yaitu: (1) budaya hipokratik; (2) disparitas ekonomi; dan (3) krisis kepemimpinan. Pada penelitian tahap ketiga ini (Hibah Bersaing Tahun 2011), maka tim peneliti membangun formula lebih detail tentang proses terjadinya bencana sosial kota, baik berupa persamaan maupun deskripsi. Konflik laten (f_l) terbukti tersusun oleh variasi disparitas ekonomi, krisis kepemimpinan dan budaya hipokratik, sehingga persamaan bencana sosial kota menjadi: $f(y) = f(x) + f(z)$, dimana $f(y)$ adalah besarnya skala bencana (1-12); $f(x)$ adalah jumlah dari 3 penyusun konflik laten yang masing-masing mempunyai porsi maksimal 4 satuan; sedangkan $f(z)$ adalah besarnya konflik pemicu yang mempunyai porsi maksimal 2 satuan. Pembangunan formula ini adalah upaya untuk mendekati temuan dengan standar-standar pengukuran bencana yang sudah berlaku (Mercalli), sehingga akan mudah terdeteksi secara umum. Studi ilmu arsitektur kota dan psikologi sosial ini menyimpulkan bahwa tragedi bencana sosial kota adalah peristiwa mekanisme pengalihan, bukan sentimen antar ras dan agama. Selanjutnya, penelitian ini memberikan rekomendasi tentang riset lanjut (baik level fundamental maupun terapan) terkait pembuatan *software* dan *hardware* khusus terkait sistem peringatan dini adanya bencana sosial kota.

Keywords: *bencana, sosial, kota, arsitektur, psikologi, solo*